

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian mengenai keaktifan penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan Posbindu di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan :

A. Simpulan

1. Tingkat keaktifan penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan Posbindu mayoritas adalah tingkat kehadiran kategori cukup yaitu sebanyak 39 responden (48,1%).
2. Rata-rata tekanan darah penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan Posbindu adalah 132,45/82,16 dengan tekanan darah sistolik minimal 90 dan maksimal $190 \pm 18,04$, sedangkan tekanan darah diastolik minimal 53,33 dan maksimal $100 \pm 7,33$.
3. Mayoritas tekanan darah penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan Posbindu adalah kategori stabil yaitu sebanyak 58 responden (71,6%).
4. Ada hubungan antara keaktifan mengikuti Posbindu dengan kestabilan tekanan darah penderita hipertensi di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, dari hasil nilai $\rho=0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi masyarakat tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan posbindu terhadap kestabilan tekanan darah penderita penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

2. Bagi Responden

Disarankan kepada responden untuk lebih memanfaatkan posbindu. Serta memberi dukungan yang positif sehingga dapat meningkatkan keaktifan kunjungan ke posbindu.

3. Bagi Puskesmas Petungkriyono

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Petungkriyono dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama untuk tahapan pelaksanaan Posbindu dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan data tambahan bagi penelitian keperawatan selanjutnya yang ingin melakukan penelitian keperawatan terkait keaktifan mengikuti posbindu dan kestabilan tekanan darah pada penderita hipertensi.